

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di lingkup kelas. Menurut Carr dan Kemmis (dalam Kusumah dan Dwitagama, 2011: 20) adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri (*self reflective*) yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi sosial untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari: praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, pengertian mengenai praktik-praktik tersebut, dan situasi-situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara; (1) merencanakan, (2) melaksanakan dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Masalah PTK harus berawal dari guru itu sendiri yang berkeinginan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajarannya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Tujuan utama PTK adalah mengubah perilaku pengajaran guru, perilaku peserta didik di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran. Sehingga

**Laesti Nurishlah, 2012**

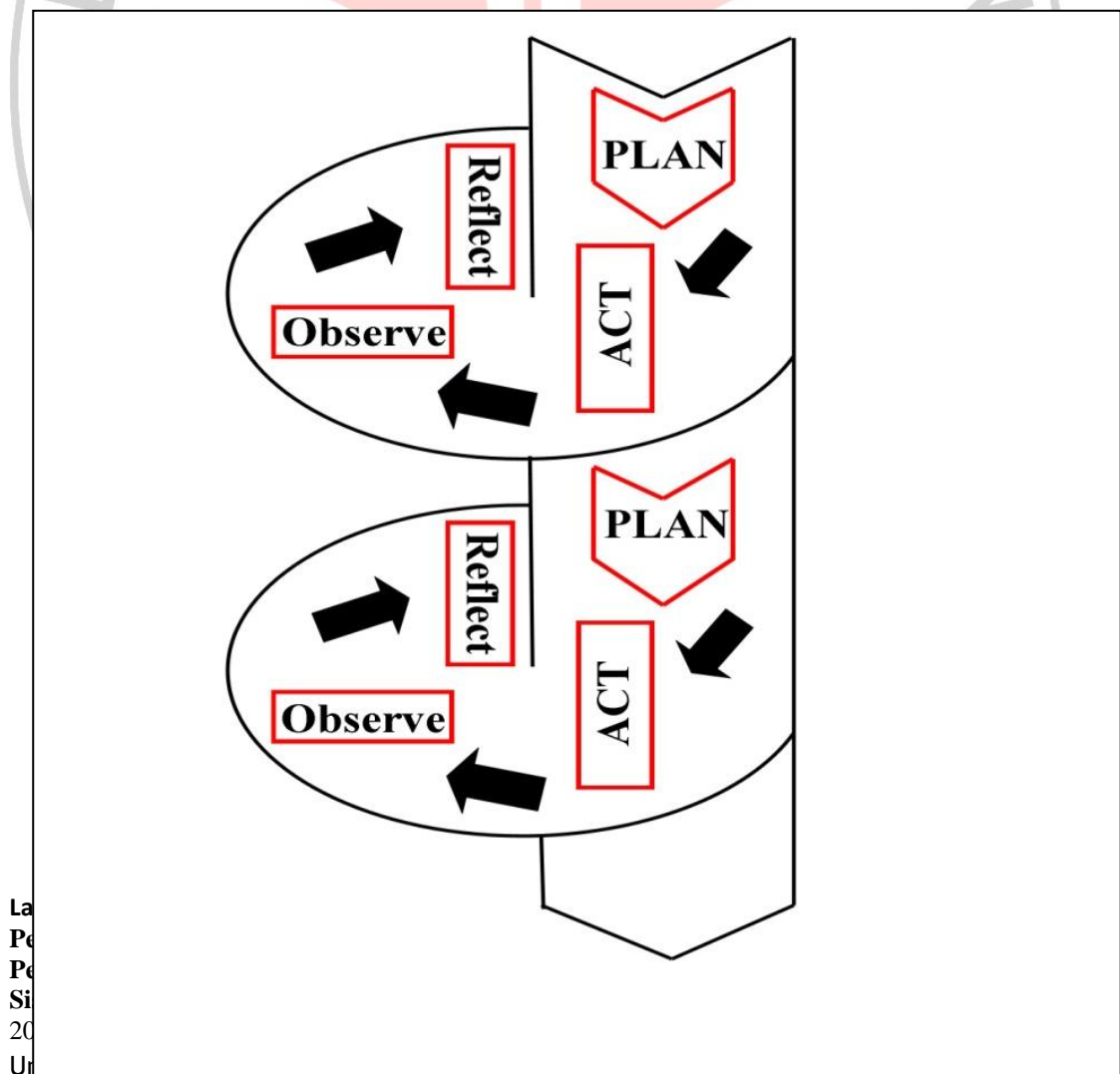
**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

terjadi peningkatan layanan professional guru dalam menangani proses pembelajaran.

Oleh karena itu, lazimnya PTK dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru pembelajaran dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di ruang kelas.

### B. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam PTK ini diadaptasi dari model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis & McTaggart seperti pada Gambar 3.1 dibawah ini.



La  
Pe  
Pe  
Si  
20  
Ur

**Gambar 3.1** Model spiral dari Kemmis dan Taggart

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini dimulai dari kajian reflektif mengapa masalah timbul, diikuti dengan penyusunan rencana tindakan, tindakan dilaksanakan, diobservasi apakah masalah sudah selesai. Ada kemungkinan setelah observasi dilakukan masalahnya belum terselesaikan atau tidak jadi lebih baik. Bila demikian, dilakukan kajian ulang atau refleksi mencari apa penyebabnya. Hasil refleksi ini dijadikan untuk merevisi rencana tindakan selanjutnya, tindakan dilaksanakan, diobservasi, dan refleksi. Demikian dilakukan secara berulang (siklus) sampai masalah terselesaikan.

Pengertian siklus pada model spiral ini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada gambar diatas, tampak bahwa didalamnya terdiri dari tiga perangkat komponen yang dapat dikatakan sebagai tiga siklus. Untuk pelaksanaan sesungguhnya, jumlah siklus sangat bergantung kepada permasalahan yang perlu diselesaikan.

Adapun prosedur yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan model Kemmis & McTaggart (dalam Kusumah dan Dwitagama, 2011: 20) terdiri dari empat komponen yaitu:

1. Perencanaan Tindakan (*planning*)

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam perencanaan yang disiapkan adalah rancangan tindakan, yaitu merancang upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang akan dilakukan pada saat mengajar. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara atau penyebaran angket untuk mengidentifikasi masalah
- b. Menetapkan standar kompetensi/ materi pembelajaran yang harus segera dicarikan alternatif pemecahannya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun instrumen penelitian.
- c. Merumuskan masalah-masalah yang dihadapi siswa sebagai langkah awal untuk mencarikan solusinya, termasuk perencanaan penggunaan metode, media dan alat evaluasi yang efektif dan efisien untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dialami siswa
- d. Merancang dan menyusun Rencan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran agar proses pembelajaran lebih terarah dan terprogram guna tercapainya tujuan pembelajaran.
- e. Menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian berfungsi untuk merekan semua data-data yang diperlukan.
- f. Konsultasi instrument kepada dosen pembimbing, agar instrumen yang dibuat tepat dan memiliki kualitas baik
- g. Merevisi instrumen jika diperlukan
- h. Meminta bantuan kepada guru kelas dan teman sejawat untuk menjadi tim *observer* pada saat penelitian/proses pembelajaran berlangsung. Hal ini

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang dilakukan oleh peneliti sehingga mempermudah dalam melakukan perbaikan dalam siklus selanjutnya.

## 2. Pelaksanaan tindakan (*action*)

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model ARIAS sesuai dengan RPP yang telah disiapkan dengan materi pokok bahasan permasalahan sosial.
- b. Melakukan penilaian hasil belajar dengan melakukan tiga pengukuran sebagai berikut:
  - Ranah kognitif diukur dengan tes tertulis bentuk melengkapi isian, uraian terbatas, dan uraian bebas.
  - Ranah afektif diukur dengan observasi berbentuk penilaian unjuk kerja diskusi kelompok dan presentasi
  - Ranah psikomotor diukur dengan observasi berbentuk penilaian membuat produk

## 3. Pengamatan (*observation*)

Kegiatan mengamati yang dilakukan peneliti dan tim *observer* untuk mendapat temuan-temuan penting baik terhadap aktifitas siswa maupun guru

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

Hasil observasi ini merupakan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap rencan dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyusun kembali rencan dan tindakan selanjutnya dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih baik dari tindakan yang telah dilaksanakan.

#### 4. Refleksi (*reflection*)

Yaitu merupakan tahapan terakhir dalam penelitian tindakan kelas. Pada tahap refleksi ini dilakukan pengkajian dan pertimbangan terhadap proses dan hasil dari pelaksanaan pembelajaran pada setiap tindakan, untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Selanjutnya dilakukan revisi atau perbaikan terhadap rencana awal.

### C. Subjek penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Cisalasih yang memiliki jumlah siswa adalah sebanyak 26 orang yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki.

Latar belakang sosial ekonomi masyarakat di daerah sekitar sekolah sebagian besar adalah menengah kebawah. Hal tersebut dapat terlihat dari data

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

absensi siswa yang menunjukkan bahwa orang tua murid sebagian besar adalah petani.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN Cislasih yang beralamat di Kampung Cislasih Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Pemilihan lokasi penelitian ini dilatar belakangi hal-hal sebagai berikut :

- a. SDN Cislasih merupakan tempat dimana peneliti melakukan Praktek Latihan Profesi (PLP)
- b. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai model ARIAS di SDN Cislasih sebagaimana yang peneliti lakukan.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti mengambil bahan materi tentang permasalahan sosial. Satu siklus dilakukan hanya satu tindakan dengan jangka waktu 3 x 35 menit (3 jam pelajaran).

Secara rinci, langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada setiap siklus adalah sebagai berikut.

##### **1. Siklus I**

###### **a. Perencanaan**

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cislasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Melakukan wawancara dengan guru wali kelas IV SDN Cisalasih dan penyebaran angket kepada siswa kelas IV SDN Cisalasih dalam mengidentifikasi masalah belajar siswa pada pembelajaran IPS
- 2) Peneliti menganalisis Standar Kompetensi (SK) 2, yaitu mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Dan Kompetensi Dasar (KD) 2.4, yaitu mengenal permasalahan sosial di daerahnya.
- 3) Menetapkan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut:

Indikator kognitif

- membedakan pengertian permasalahan sosial dengan permasalahan pribadi
- memberi contoh jenis permasalahan sosial di lingkungan setempat
- mengidentifikasi sebab dan akibat dari permasalahan sosial di lingkungan setempat
- menjelaskan cara memecahkan permasalahan sosial di lingkungan setempat.

Sedangkan untuk indikator afektif adalah percaya diri menyatakan pendapat mengenai contoh, sebab, akibat beserta pemecahan dari permasalahan sosial di lingkungan setempat. Indikator psikomotor adalah siswa dapat membuat variasi produk alur bagan pemecahan permasalahan sosial di lingkungan setempat.

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model ARIAS pada pokok bahasan permasalahan sosial.
- 5) Membuat instrumen penelitian yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa berbentuk tes dan non tes, diantaranya yaitu:
  - a) Tes tertulis
    - Pre test berbentuk tes melengkapi isian dan uraian terbatas
    - Lembar Kerja Siswa (LKS) berbentuk uraian bebas
    - Pos test berbentuk tes melengkapi isian dan uraian terbatas
  - b) Non tes
    - Lembar observasi penampilan mengajar guru
    - Lembar observasi penilaian unjuk kerja diskusi kelompok
    - Lembar observasi penilain unjuk kerja presentasi
    - Lembar observasi penilaian produk
    - Angket

**b. Pelaksanaan**

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami siswa
- 2) *Tahap Assurance*: memberikan umpan balik yang positif berupa pertanyaan mudah mengenai berita permasalahan sosial yang sedang ramai dibicarakan di televisi dan surat kabar.

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisolasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3) Guru memberikan pre tes kepada siswa
- 4) *Tahap Relevance*: guru meminta siswa untuk menceritakan pengalamannya mengenai permasalahan pribadi atau permasalahan sosial
- 5) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok tidak berjumlah sama, 2 kelompok berjumlah 5 orang dan sisanya 3 kelompok berjumlah 4 orang. Pembagian kelompok didasarkan atas permintaan siswa menggunakan kelompok belajar yang sudah ada.
- 6) *Tahap Interest*: setiap kelompok berhak memilih referensi yang dibutuhkan sesuai dengan jenis permasalahan yang telah ditentukan oleh guru, dimana masing-masing kelompok mempunyai permasalahan yang berbeda
- 7) Tiap kelompok diberikan materi yang harus dibahas dan difasilitasi artikel dan koran mengenai jenis permasalahan sosial.
- 8) Diskusi kelompok terbimbing mengenai pemahaman permasalahan sosial. Selama diskusi kelompok, guru berkeliling melakukan penilaian dan bimbingan seperlunya.
- 9) *Tahap Assesment*: masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, dan siswa lain melakukan tanggapan dan penilaian dengan format yang telah disediakan guru.
- 10) *Tahap Satisfaction*: hasil laporan diskusi mengenai permasalahan sosial dibuat dalam bentuk alur bagan. Siswa melakukan kelompok kerja

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

membuat produk variasi alur bagan pemecahan masalah sesuai dengan kreatifitas siswa

- 11) Pemberian *reward* berupa diumumkannya kelompok terbaik dalam kegiatan proses pembelajaran dan *punishment* berupa koreksi kepada kelompok atau siswa yang masih kurang partisipasinya dalam proses kegiatan pembelajaran.
- 12) Melaksanakan post tes
- 13) Memberi penguatan dan menyimpulkan materi yang dibahas secara menyeluruh.

#### c. Pengamatan

Hal-hal yang akan diamati adalah:

- 1) Penampilan mengajar guru menggunakan model ARIAS.
- 2) Aktivitas atau partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 3) Kemampuan siswa mengutarakan pendapat, ide, atau gagasan melalui kegiatan persentasi
- 4) Keterampilan siswa dalam membuat produk hasil kerja kelompok.

#### d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil pengamatan pada siklus pertama dengan melihat indikator keberhasilan yang ditetapkan. Kemudian menganalisis dan membuat kesimpulan tentang

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model ARIAS. Apabila indikator keberhasilan yang ditetapkan belum tercapai maka PTK ini berlanjut pada siklus selanjutnya.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut:

#### 1) Menetapkan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut:

##### Indikator kognitif

- membedakan pengertian permasalahan sosial dengan permasalahan pribadi
- memberi contoh jenis permasalahan sosial di lingkungan setempat
- mengidentifikasi sebab dan akibat dari permasalahan sosial di lingkungan setempat
- menjelaskan cara memecahkan permasalahan sosial di lingkungan setempat.

Sedangkan untuk indikator afektif adalah percaya diri menyatakan pendapat mengenai contoh, sebab, akibat beserta pemecahan dari permasalahan sosial di lingkungan setempat. Indikator psikomotor adalah siswa dapat membuat variasi produk kerajinan dari bahasan sampah.

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisolasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model ARIAS pada pokok bahasan permasalahan sosial.

3) Membuat instrumen penelitian yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa berbentuk tes dan non tes, diantaranya yaitu:

c) Tes tertulis

- Pre test berbentuk tes melengkapi isian dan uraian terbatas
- Lembar Kerja Siswa (LKS) berbentuk uraian bebas
- Pos test berbentuk tes melengkapi isian dan uraian terbatas

d) Non tes

- Lembar observasi penampilan mengajar guru
- Lembar observasi penilaian unjuk kerja diskusi kelompok
- Lembar observasi penilaian unjuk kerja presentasi
- Lembar observasi penilaian produk
- Angket

#### **e. Pelaksanaan**

1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami siswa

2) Apersepsi dikemas dalam bentuk teka-teki tebak gambar contoh permasalahan sosial.

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisolasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3) *Tahap Assurance*: Memotivasi siswa dengan cara melakukan tepukan semangat, yaitu tepuk “masos” singkatan dari masalah sosial, yang diciptakan sendiri oleh guru.
- 4) Guru memberikan pre tes kepada siswa
- 5) *Tahap Relevance*: Penyajian fokus materi yaitu permasalahan sampah di daerah tempat tinggal siswa yaitu di kampung Cisalasih. Permasalahannya yaitu tidak tersedianya TPA (tempat pembuangan akhir) yang mengakibatkan para warga membuang sampah ke sungai.
- 6) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok tidak berjumlah sama, 2 kelompok berjumlah 5 orang dan sisanya 3 kelompok berjumlah 4 orang. Pembagian kelompok didasarkan atas permintaan siswa menggunakan kelompok belajar yang sudah ada.
- 7) *Tahap Interest*: Guru menampilkan akibat terburuk dari sampah melalui gambar, sehingga diharapkan siswa akan termotivasi untuk mencari solusi terbaik sebagai pemecahan masalahnya
- 8) Setiap kelompok berhak memilih referensi yang dibutuhkan sesuai dengan jenis permasalahan yang telah ditentukan oleh guru, dimana masing-masing kelompok mempunyai permasalahan yang berbeda
- 9) Tiap kelompok diberikan materi yang harus dibahas dan difasilitasi artikel dan koran mengenai jenis permasalahan sosial.

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 10) Diskusi kelompok terbimbing mengenai pemahaman permasalahan sosial.  
Selama diskusi kelompok, guru berkeliling melakukan penilaian dan bimbingan seperlunya.
- 11) *Tahap Assesment*: masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, dan siswa lain melakukan tanggapan dan penilaian dengan format yang telah disediakan guru.
- 12) *Tahap Satisfaction*: hasil laporan diskusi mengenai permasalahan sosial dibuat dalam bentuk alur bagan. Siswa melakukan kelompok kerja membuat produk variasi alur bagan pemecahan masalah sesuai dengan kreatifitas siswa
- 13) Pemberian *reward* berupa diumumkankannya kelompok terbaik dalam kegiatan proses pembelajaran dan *punishment* berupa koreksi kepada kelompok atau siswa yang masih kurang partisipasinya dalam proses kegiatan pembelajaran.
- 14) Melaksanakan post tes
- 15) Memberi penguatan dan menyimpulkan materi yang dibahas secara menyeluruh.

#### f. Pengamatan

Hal-hal yang akan diamati adalah:

- 5) Penampilan mengajar guru menggunakan model ARIAS.
- 6) Aktivitas atau partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung.

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Ciasasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 7) Kemampuan siswa mengutarakan pendapat, ide, atau gagasan melalui kegiatan persentasi
- 8) Keterampilan siswa dalam membuat produk hasil kerja kelompok.

#### **g. Refleksi**

Peneliti melakukan refleksi berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil pengamatan pada siklus kedua dengan melihat indikator keberhasilan yang ditetapkan. Kemudian menganalisis dan membuat kesimpulan tentang peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model ARIAS. Apabila indikator keberhasilan yang ditetapkan belum tercapai maka PTK ini berlanjut pada siklus selanjutnya.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Adapun pengembangan instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan model ARIAS ini adalah :

##### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan persiapan pelaksanaan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti. Adapun yang menjadi pengamatan dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah berkaitan dengan kesesuaian indikator yang ditentukan dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah pelaksanaan tindakan.

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisolasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



## 2. Tes Tertulis Subjektif (Esai)

Menurut Uno dan Koni (2012: 116) tes esai adalah salah satu bentuk tes yang digunakan juga dalam instrument penelitian. Tes ini dimaksudkan untuk melihat berbagai kemampuan yang dimiliki subjek dalam bentuk tertulis. Item tes esai menuntut siswa untuk mengorganisasikan atau menyajikan jawaban dan bentuk uraian (esai).

Tes esai masih diklasifikasikan lagi menjadi beberapa bentuk, yaitu uraian bebas, uraian terstruktur, jawaban singkat dan isian melengkapi. Klasifikasi tersebut didasarkan atas kebebasan siswa untuk memberikan jawaban terhadap soal.

Adapun tes esai yang digunakan dalam penelitian ini adalah melengkapi (isian), tes uraian terbatas atau terstruktur, dan uraian bebas

### a. Melengkapi ( isian)

Merupakan tipe item tes yang bisa dijawab dengan kata, frase, bilangan atau simbol. Item tes melengkapi merupakan pernyataan yang tidak lengkap, dan siswa diminta untuk melengkapi pertanyaan tersebut.

Contoh :

Permasalahan sosial harus diselesaikan secara .....

### b. Tes uraian terbatas

Bentuk uraian terbatas meminta siswa untuk memberikan jawaban terhadap soal dengan persyaratan tertentu.

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Contoh:

Sebutkan 3 contoh permasalahan sosial yang ada di sekitar tempat tinggalmu

- c. Lembar Kerja Siswa (LKS) berbentuk uraian bebas.

Lembar kerja siswa berisi pertanyaan – pertanyaan yang harus diselesaikan oleh siswa dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memberikan opini serta alasan yang diperlukan. Lembar kerja siswa disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

### 3. Non test

Beragam teknik dapat dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik, baik yang berhubungan dengan belajar maupun hasil belajar. Teknik pengumpulan informasi tersebut pada prinsipnya adalah cara penilaian kemajuan belajar siswa berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai. Dibawah ini adalah beragam macam non tes yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Penilaian Unjuk Kerja

Menurut Uno dan Koni (2012: 19) penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik menunjukkan unjuk kerja.

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun untuk penilaian unjuk kerja pada penelitian ini menggunakan skala rentang. Karena skala rentang memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu. Penilaian skala rentang sebaiknya dilakukan oleh lebih dari satu agar faktor subjektivitas dapat diperkecil dan hasil penelitian lebih akurat. Berikut contoh skala rentang pada tabel 3.1 dibawah ini.

**Tabel 3.1 Contoh format penilaian unjuk kerja**

| NO                   | Aspek yang Dinilai | 1         | 2 | 3 | 4 |
|----------------------|--------------------|-----------|---|---|---|
| 1                    |                    |           |   |   |   |
| 2                    |                    |           |   |   |   |
| 3                    |                    |           |   |   |   |
| 4                    |                    |           |   |   |   |
| <b>Jumlah</b>        |                    |           |   |   |   |
| <b>Skor Maksimum</b> |                    | <b>20</b> |   |   |   |

Uno dan Koni (2012: 21)

Kriteria penilaian pada setiap skor yang diberikan disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Contoh:

- 1 = kurang
- 2 = sedang
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

#### b. Penilaian Produk

Menurut Uno dan Koni (2012: 22) penilaian produk adalah penilaian

keterampilan dalam membuat suatu produk dan kualitas produk

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tersebut. penilaian produk tidak hanya diperoleh dari hasil akhir saja, tetapi juga proses pembuatannya. Adapun teknik penilaian produk yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara holistic, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan produk, meliputi menilai kemampuan peserta didik membuat produk sesuai kegunaannya dan memenuhi criteria keindahan (appraisal). adapun contoh format penilaian produk sama dengan contoh format penilaian unjuk kerja.

c. Angket Skala Likert

Menurut Kusumah dan Dwitagama (2011: 78) skala jenis ini merupakan sejumlah pernyataan positif dan negative mengenai suatu objek sikap. Dalam memberikan respon terhadap pernyataan dalam skala ini, subjek menunjukkan sangat setuju, setuju, tidak mempunyai pilihan atau netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan bobot nilai sangat setuju (2), setuju (1), tidak mempunyai pilihan/netral (0), tidak setuju (-1), dan sangat tidak setuju (-2). Dalam penelitian angket digunakan untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang merespon baik terhadap penggunaan model ARIAS dalam pembelajaran. Adapun contoh format angket menggunakan skala likert dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

**Tabel 3.2 Contoh format Angket Skala Likert**

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|------------|----|---|---|----|-----|
|    |            | 2  | 1 | 0 | -1 | -2  |
| 1  |            |    |   |   |    |     |

Laesti Nurishlah, 2012

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

|               |  |    |  |  |  |  |
|---------------|--|----|--|--|--|--|
| 2             |  |    |  |  |  |  |
| 3             |  |    |  |  |  |  |
| 4             |  |    |  |  |  |  |
| 5             |  |    |  |  |  |  |
| Jumlah        |  |    |  |  |  |  |
| Skor maksimum |  | 10 |  |  |  |  |

Kusumah dan Dwitagama (2011: 272)

### G. Pengolahan dan Analisa Data

Tahap ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh baik dari tes tertulis, lembar observasi maupun angket, sehingga dihasilkan temuan dan kesimpulan. Adapun untuk pengolahan data masing-masing instrumen adalah sebagai berikut.

#### 1. Pengolahan Data Hasil Pre Tes dan Pos Test

Menentukan skor jawaban untuk data hasil pre test post test. Sebelum hasil tes dianalisis, skor jawaban siswa ditentukan terlebih dahulu, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tes melengkapi isian
  - skor yang menjawab benar diberi skor 1
  - skor yang menjawab salah diberi skor 0. Dengan rumus skor mentah sebagai berikut

$$S = R - W$$

Dimana:

S = Skor yang diperoleh siswa

R = Jumlah jawaban benar

W = Jumlah jawaban salah

Laesti Nurishlah, 2012  
Penggunaan Model Arias  
Pelajaran Ips Pokok Bah  
Siswa Kelas IV: Peneliti  
2011/2012 Kecamatan Let

la Mata  
Belajar  
Tahun Ajaran

b. Tes uraian terbatas

- skor yang menjawab benar dengan menunjukkan 3 contoh diberi skor 3
- skor yang menjawab benar dengan menunjukkan 2 contoh diberi skor 2
- skor yang menjawab benar dengan menunjukkan 1 contoh diberi skor 1
- skor yang menjawab salah semua contoh atau tidak memberi contoh diberi skor 0. Dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{3}$$

Dimana:

S = Skor yang diperoleh siswa

R = Jumlah jawaban benar

Maka untuk menghitung hasil pre test dan post test yang didalamnya memuat tes melengkapi isian dan uraian terbatas, menggunakan rumus sebagai berikut.

Rumus menghitung nilai siswa

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Dimana:

N = Nilai

Laesti Nurishlah, 2012

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

c. Tes Uraian Bebas

Skor pengisian pada kolom sebab dan akibat

- skor yang menjawab benar dengan menunjukkan 3 contoh diberi skor 3
- skor yang menjawab benar dengan menunjukkan 2 contoh diberi skor 2
- skor yang menjawab benar dengan menunjukkan 1 contoh diberi skor 1
- skor yang menjawab salah semua contoh atau tidak memberi contoh diberi skor 0. Dengan rumus sebagai berikut:

Skor pengisian pada kolom pemecahan permasalahan

- skor yang menjawab benar dengan menunjukkan 3 contoh diberi skor 4
- skor yang menjawab benar dengan menunjukkan 2 contoh diberi skor 3
- skor yang menjawab benar dengan menunjukkan 1 contoh diberi skor 2
- skor yang menjawab salah semua contoh atau tidak memberi contoh diberi skor 0.

Cara menghitung nilai dari tes uraian bebas ini menggunakan rumus menghitung nilai siswa seperti yang telah diterangkan diatas sebelumnya.

Hasil dari penilaian LKS ini kemudian digabung dengan hasil penilaian produk per kelompok untuk menentukan skor dan penghargaan kelompok mengacu kepada prosedur penskoran untuk kelompok kooperatif (Huda, 2011: 192) dengan cara analisis data yang dijelaskan pada Tabel 3.3 dibawah ini

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Tabel 3.3 Penentuan Skor dan Penghargaan Kelompok**

|   |  |             |
|---|--|-------------|
| Langkah 1:<br>Penentuan skor kelompok   | Skor kelompok dihitung dengan menambahkan skor tiap-tiap individu anggota, lalu membaginya dengan jumlah anggota tersebut. |             |
| Langkah 2:<br>Penghargaan atas kelompok | Tiap-tiap kelompok memperoleh penghargaan (reward) khusus berdasarkan sistem penskoran berikut ini.                        |             |
|   | Rata-rata  | Penghargaan |
|   | 15 poin  | Tim Baik    |
|   | 20 poin  | Tim Hebat   |
|   | 25 poin  | Tim Super   |

Huda ( 2011: 192)

Sedangkan untuk menghitung nilai rata-rata kemampuan siswa untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai hasil belajar siswa menggunakan model ARIAS adalah sebagai berikut:

Rumus menghitung rata-rata nilai siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana:

$\bar{x}$  = Rata-rata hitung

X = Nilai

N = Banyaknya data

Sudaryono (2012: 110)

Rata-rata nilai siswa ini menunjukkan tingkat hasil belajar siswa dalam satu kelas terhadap materi yang dipelajari. Setelah perhitungan rata-rata, maka

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisolasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



hasil rata-rata tersebut dikonfersikan dalam kategori penafsiran rata-rata pada tabel 3.3 dibawah ini

**Tabel 3.4 Kategori tafsiran rata-rata hasil belajar siswa**

| Nilai rata-rata | Keterangan    |
|-----------------|---------------|
| 40 – 55         | Sangat rendah |
| 56 - 65         | Rendah        |
| 66 – 75         | Normal        |
| 76 – 85         | Tinggi        |
| 86 - 100        | Tinggi sekali |

Sudaryono (2012: 115)

## 2. Pengolahan Data Hasil Observasi

Data hasil observasi menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka (4, 3, 2, 1) untuk penilaian penampilan mengajar guru, unjuk kerja dan penilaian produk yang berarti bahwa angka 4 = baik sekali, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang ( ) dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom skala nilai. Kemudian menghitungnya menggunakan rumus sebagai berikut.

Rumus menghitung nilai siswa

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Dimana:

N = Nilai

Sudaryono (2012: 110)

Laesti Nurishlah, 2012

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kemudian dikonversikan pada skala nilai dengan rentang seratus untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru peneliti dan siswa. Konversi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini.

**Tabel 3.5 Kategori tafsiran rata-rata hasil observasi**

| Nilai rata-rata | Keterangan    | Konversi huruf |
|-----------------|---------------|----------------|
| 10 – 29         | Sangat kurang | E              |
| 30 – 49         | Kurang        | D              |
| 50 – 69         | Cukup baik    | C              |
| 70 – 89         | Baik          | B              |
| 90 - 100        | Baik sekali   | A              |

Sudaryono (2012: 118)

### 3. Pengolahan Data Hasil Angket

Data angket diolah dengan cara menghitung presentase tiap jawaban per nomor soal lalu meninterpretasikannya. Data angket dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P = presentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f = frekuensi dari setiap jawaban responden

n = jumlah responden

Laesti Nurishlah, 2012

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cissalah Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah hasil P diketahui, maka hasilnya akan ditafsirkan berdasarkan tabel penafsiran seperti pada tabel kategori hasil tafsiran hasil observasi diatas. Adapun kategori presentase hasil responden dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini

**Tabel 3.6 Kategori Persentase**

| Persentase | Tafsiran           |
|------------|--------------------|
| 0          | Tidak ada          |
| 1 – 25     | Sebagian kecil     |
| 26 – 49    | Hampir setengahnya |
| 50         | Setengahnya        |
| 51 – 75    | Sebagian besar     |
| 76 - 99    | Pada umumnya       |
| 100        | Seluruhnya         |

Sudaryono (2012: 115)

#### H. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah mengikuti acuan KTSP (Mulyasa, 2006: 254) berdasarkan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 65%, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Mengacu pada hal diatas maka peneliti menetapkan indikator keberhasilan hasil belajar ranah kognitif pada PTK ini adalah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ranah kognitif dari hasil pos test siswa pada setiap siklus yaitu 85% dari jumlah siswa yaitu 22 orang siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 65$ .

Sedangkan KKM yang ditetapkan peneliti untuk ranah afektif dan psikomotor mengacu kepada kriteria ketuntasan ideal yang dikemukakan oleh Uno dan Koni (2012: 44) bahwa penetapan kriteria ketuntasan setiap indikator mempunyai rentang persentase antara 0% - 100%, kriteria ketuntasan ideal untuk masing-masing indikator adalah 75%. Sudut pandang yang digunakan dalam penetapan adalah tingkat kemampuan akademis dan daya dukung pendidik, serta ketersediaan sarana dan prasarana.

Maka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ranah afektif dan psikomotor dari setiap indikator yang ditetapkan pada setiap siklus yaitu 75% dari jumlah siswa yaitu 20 orang siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 65$ .

## **I. Cara Mengambil Kesimpulan**

Cara pengambilan kesimpulan pada penelitian tindakan ini yaitu dengan merangkum hasil tes, hasil penyebaran angket, dan hasil observasi dari setiap siklus. Selanjutnya menyusun, mengolah, dan menyajikannya sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti. Selanjutnya dapat disimpulkan pelaksanaan penelitian tindakan berhasil atau tidak berhasil dengan mengacu kepada indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



**Laesti Nurishlah, 2012**

**Penggunaan Model Arias (*Assurance, Relevance, Interest, And Satisfaction*) Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)